

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan Sistem Informasi. Pemanfaatan teknologi tersebut dapat menunjang perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat. Pengaruh sistem informasi sangat besar bagi perusahaan yaitu untuk pengambilan keputusan baik bagi pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan tersebut. Adapun dampak dari kemajuan teknologi itu mendorong perusahaan yaitu untuk menggunakan sistem informasi yang baru yang dapat menghasilkan informasi yang baru (Khaidir dan Susanti, 2015).

Untuk itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap, menciptakan, dan mengelola informasi internal maupun eksternal secara dini, sehingga manajemen memiliki pengetahuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis. Penggunaan sistem informasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansinya karena sistem pengolahan informasi secara konvensional tidak lagi memadai. Karena itu kebutuhan akan informasi yang berkualitas sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan bisnis dan peningkatan produktivitas (Putra, 2015).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu

entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Susanto, 2004). Sistem informasi akuntansi banyak digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaannya sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan (Widyaningrum, 2015). Namun banyak perusahaan yang tidak puas dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang dimiliki. Hal itu dikarenakan pemakai sistem informasi akuntansi tidak mengerti dan memahami dengan benar cara mengoperasikan sistem tersebut. Sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, manfaat yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk perancangan dan pembuatan sistem (Amri, 2009). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu pelatihan dan pendidikan, keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, formalisasi pengembangan sistem, dan kepuasan pengguna akhir.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian pendidikan (Dewey, 2005) Pelatihan adalah Proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, ketrampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka (Dessler, 2009). Pelatihan dan pendidikan dua kegiatan yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu ilmu dan pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki dapat mengontrol semua proses

yang terjadi pada sistem informasi. Kinerja yang dilakukan dengan pelatihan yang sesuai dengan tingkat pendidikan tinggi akan mendorong kemajuan pada suatu organisasi. Pelatihan sangat diperlukan bagi organisasi diharapkan dapat terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sesuai perencanaan (Septianingrum, 2014). Bahwa kinerja akan lebih tinggi jika program pelatihan dan pendidikan diperkenalkan kepada pengguna sistem informasi (Srimindarti dan Puspitasari, 2010).

Keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Olson & Ives, 1981 dalam Komara, 2005). Keterlibatan pemakai merupakan faktor yang paling penting untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi, karena pemakai berhubungan langsung terhadap sistem tersebut. Pemakai juga harus mampu mengoperasikan sistem sesuai kebutuhan. Hal ini dapat mempengaruhi sistem yang digunakan akan meningkat (Gustiyan, 2014). Semakin sering pemakai menggunakan sistem maka akan meminimalis terjadinya kesalahan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut (Widyaningrum, 2015)

Dukungan manajemen puncak merupakan manajemen tertinggi yang terdiri dari sekelompok kecil eksekutif Sering disebut dengan sebutan Presiden Direktur, Wakil Direktur, Wakil Presiden Senior, Kepala Devisi dan lain sebagainya (B dan Stainbert, 2006). Dukungan manajemen puncak meliputi jaminan pendanaan dan menentukan prioritas pengembangan serta tidak hanya penting untuk alokasi sumberdaya yang diperlukan, melainkan memberikan sinyal

yang kuat bagi karyawan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan suatu yang penting (Komara, 2005). Dukungan manajemen puncak juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam setiap tahap pengembangan sistem dan keberhasilan sistem (Soegiharto, 2011).

Kemampuan pemakai merupakan kecakapan individu dalam mengoperasikan sistem informasi akauntansi untuk mengerjakan berbagai tugas dalam memenuhi tanggungjawab pekerjaan di suatu perusahaan (Almilia dan Brilliantien, 2007). Kemampuan pemakai berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan, bahwa kemampuan adalah sebuah penilaian terkini apa yang dapat dilakukan seseorang (Robbin, 2007)

Formalisasi pengembangan yaitu pendokumentasian dalam proses pengembangan sistem secara sistematis yang setelah itu dikonfirmasi dengan dokumen yang ada (Lee dan Kim dalam Antari, 2015). Formalisasi pengembangan sistem informasi merupakan sistem yang didokumentasikan dengan sistematis dan dikonfirmasi melalui dokumen, dapat mempengaruhi keberhasilan suatu penerapan sistem informasi (Utami, 2014). Formalisasi pengembangan sistem informasi berarti penugasan dalam proses pengembangan sistem yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan kinerja sistem informasi akuntansi (Lee dan Kim, 1992 dalam Hapsari, 2018).

Kepuasan pengguna akhir merupakan kepuasan pengguna sistem informasi dapat diukur dari kepastian dalam mengembangkan apa yang mereka perlukan (Romney dan Stainbart, 2006). Ketika sebuah sistem informasi diperlukan,

pengguna sistem akan menjadi kurang dan kesuksesan manajemen dengan sistem informasi dapat menentukan kepuasan pengguna akhir (Khaidir dan Susanti, 2015).

PT Trans Reakresindo merupakan sebuah perusahaan anak dari perusahaan CT CORP yang mengelola wahana permainan anak dan keluarga terdapat fasilitas lainnya untuk tamu-tamu yang datang. Yang mana fasilitas dipermudahkan untuk masyarakat umum yang datang salah satunya di PT Tarns Reakresindo Palembang pastinya mempunyai aktivitas yang sangat padat namun dengan adanya sistem informasi akuntansi yang berkomputerisasi akan membantu perusahaan tersebut dalam pengumpulan data. PT. Trans Reakresindo Palembang menggunakan sistem yang bernama trans browser yang mempunyai jaringan yang terhubung antara PT. Trans Reakresindo dengan jaringan yang berada diseluruh Indonesia. Permasalahan yang sering terjadi pada sistem ini yaitu beberapa karyawan dituntut untuk untuk dapat terlibata langsung dalam sistem perusahaan dan mampu menjalankan sistem tersebut. Ada kendala lain didalam sistem ini adalah sering terjadinya *error* yang berasal dari pusat, ramainya pengunjung adalah salah satu alasan sistem ini menjadi *error*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kharisma dan Juliansyah (2017) Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen.yaitu pelatihan dan pendidikan, keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak serta tiga variabel tambahan yaitu kemampuan pemakai, formalisasi pengembangan sistem, dan kepuasan pengguna akhir, sehingga variabel independen berjumlah enam variabel. Penelitian ini juga ingin menguji variabel-

variabel tersebut karena hasil penelitian tentang kinerja sistem informasi akuntansi masih menghasilkan temuan jika diterapkan pada tempat yang berbeda, pemilihan objek pada penelitian ini yaitu PT. Trans Reakresindo yang berada di Palembang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan dengan penelitian kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Dengan demikian penulis mengangkat tersebut dengan Judul **“Pelatihan Dan Pendidikan, Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Pemakai, Formalisasi Pengambilan Sistem, Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kemampuan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Apakah formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

6. Apakah kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

1.3. Ruang Lingkup Perusahaan

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari yang telah dirumuskan, maka dalam penulisan penelitian ini membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen pada perusahaan PT. Trans Rekresindo Palembang yang beralamat di gedung Transmart lantai 3 jalan Radial, 24 Ilir, Ilir Barat 1, Bukit kecil Kota Palembang.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Untuk mengetahui pengaruh formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna akhir terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan teori dan pengetahuan dibidang akuntansi diharapkan dapat memberikan manfaat berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan dan tambahan referensi kepada karyawan yang bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja sistem sehingga mampu memberikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu terhadap para nasabahnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini terdiri dari lima bab, setiap bab dibagi menjadi sub bab. Adapun sistematika penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup perusahaan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori Dan Kerangka Pemikiran

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III Objek Dan Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang objek bagaimana penelitian ini dilakukan yang terdiri dari variable penelitian, definisi operasional, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta teknik analisa data.

BAB IV Analisa Data Dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisa data, perhitungan statistik, serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan hasil analisa pembahasan seta saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.

Daftar Pustaka**Lampiran**